

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS RISIKO KREDIT DITINJAU DARI SUKU BUNGA KREDIT, TINGKAT PENGHASILAN DAN AGUNAN KREDIT**

*Susana Suswandari*  
*Universitas Sanata Dharma*  
*Yogyakarta 2001*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan suku bunga kredit, tingkat penghasilan dan agunan kredit.

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Daerah BPR Bank Pasar yang terletak di Jl. Raya Mertoyudan, Magelang. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober – November tahun 2000.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yang pertama yaitu wawancara dengan staf PD. BPR Bank Pasar untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan kredit yang dijalankan. Teknik yang kedua adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisis data permasalahan pertama, kedua dan ketiga menggunakan teknik analisis perbedaan antara 2 sampel mean ( $n > 30$ ).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan risiko kredit dengan suku bunga yang berbeda. Tinggi rendahnya risiko kredit sangat berkaitan dengan besarnya suku bunga yang akan dibebankan kepada debitur. Bila risiko tinggi dilihat dari besarnya pinjaman dan jangka waktu kredit, maka suku bunga yang akan dibebankan tinggi, sebaliknya bila risiko rendah maka suku bunga yang akan dibebankan rendah. Perbedaan tingkat penghasilan dapat menyebabkan perbedaan risiko kredit. Debitur dengan penghasilan lebih besar dari penghasilan rata-rata debitur mempunyai tingkat risiko kredit yang tinggi dibandingkan dengan debitur yang mempunyai tingkat penghasilan di bawah rata-rata penghasilan debitur. Perbedaan jenis agunan dapat menyebabkan perbedaan risiko kredit. Agunan berupa BPKB mempunyai risiko kredit yang lebih kecil dari pada sertifikat tanah karena mudah dicairkan dan mudah diperjualbelikan.

## **ABSTRACT**

### **THE RISK OF CREDIT AS OBSERVED FROM INTEREST RATE OF CREDIT, INCOME AND CREDIT COLLATERAL**

**Susana Suswandari  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta 2001**

The objective of this research was to identify whether there was a difference in credit risk caused by a different rate of interest charged, income and credit collateral.

The research was done as a case study at PD. BPR Bank Pasar, Jalan Raya Mertoyudan, Magelang from Oktober until November 2000.

The techniques of data gathering used were (1) interviewing the Bank's staff in order to find out about cases related to the credit policy administrated, (2) making documentation taken from notes, documents up files related with the problem examined.

The technique used to analyze the first, second and third problem were using statistical difference between 2 mean sample ( $n > 30$ ).

Based on the result of the research, it was concluded that there was a difference in credit risk with different interest rates. If the credit risk was high, as seen from the amount of the loan and the credit period, then the interest rate charged was also high, where as if the credit risk was low, then the interest rate was also low. A difference in income might cause a different credit risk. A debtor with an income larger than average incurred a higher risk than a debtor with a lower than average income. Different types of collateral might cause different credit risks. Jewelry has the lowest credit risk since it had easy clearance, its value would not decrease and it was easily traded.